

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**INTERFERENSI MORFOLOGI BAHASA MELAYU MANADO
TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA GORONTALO**

Oleh

**RISKAWATI IBRAHIM
NIM 311411180**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I,



**Dr. Asna Ntelu, M.Hum
NIP 19621009 198803 2 002**

Pembimbing II,



**Dra. Hj. Ellyana G. Hint, M.Hum
NIP 19620823 198803 2 001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN
INTERFERENSI MORFOLOGI BAHASA MELAYU MANADO
TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA GORONTALO

Oleh

RISKAWATI IBRAHIM
NIM 311 411 180

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat/24 Juni 2016
Waktu : 10.00 WITA

Penguji

1. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd

1.

2. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum

2.

3. Dr. Asna Ntelu, M.Hum

3.

4. Dr. Hj. Ellyana G. Hinta, M.Hum

4.

Gorontalo, 24 Juni 2016

DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Dr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP 19661004 199303 1 010

ABSTRAK

Riskawati Ibrahim. 2016. *Interferensi Morfologi Bahasa Melayu Manado terhadap Penggunaan Bahasa Gorontalo*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Asna Ntelu, M.Hum dan Pembimbing II Dr. Hj. Ellyana G. Hinta, M.Hum.

Interferensi adalah penggunaan unsur bahasa lain oleh bahasawan yang bilingual dan dipandang berupa kesalahan yang terjadi pada tataran bahasa. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bentuk interferensi bahasa Melayu Manado terhadap penggunaan bahasa Gorontalo, dan (2) faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa Melayu Manado terhadap penggunaan bahasa Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan faktor-faktor penyebab terjadinya interferensi.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode tersebut digunakan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk interferensi dan faktor terjadinya interferensi bahasa Melayu Manado terhadap penggunaan bahasa Gorontalo. Sumber datanya berasal dari tuturan-tuturan masyarakat Gorontalo. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik simak libat cakap, teknik simak tak libat cakap, teknik catat, dan teknik rekam. Teknik analisis data adalah mengidentifikasi bahasa Gorontalo yang terinterferensi bahasa Melayu Manado, kemudian mengklasifikasi, menganalisis hasil penelitian, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk interferensi morfologi bahasa Melayu Manado terhadap penggunaan bahasa Gorontalo berupa bentuk afiksasi, reduplikasi, dan morfem. Afiksasi terdiri atas prefiks dan sufiks. Prefiks dalam penelitian ini yakni, prefiks *ba-*, *da-*, dan *ta-*, kemudian sufiks *-lo*. Reduplikasi, diantaranya kata *para-para*, *pake-pake*, *garo-garo*, dan *kore-kore* yang terinterferensi oleh bahasa Melayu Manado. Bentuk interferensi lain adalah morfem yang terdiri atas morfem dasar dan morfem bebas. Faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi ini adalah faktor lingkungan, kebiasaan, dan kemampuan untuk menggunakan antara bahasa Melayu Manado dan bahasa Gorontalo secara bersamaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bentuk interferensi morfologi dari bahasa Melayu Manado terhadap penggunaan bahasa Gorontalo yang dipengaruhi oleh tiga faktor. Faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi adalah faktor lingkungan, kebiasaan, dan kemampuan menggunakan dua bahasa. Dua bahasa dalam penelitian ini yakni, bahasa Melayu Manado dan bahasa Gorontalo.

Kata Kunci: interfensi, morfologi, bahasa Melayu Manado, bahasa Gorontalo